

EVALUASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUATAN HAND SANITIZERS

Siska Marlina¹, Neneng Siti Silfi Ambarwati², Mari Okatini Armandari³, Nurul Hidayah⁴, Chanar Mutiara Putri⁵ ^{1,2,3}Program Studi Tata

Rias, Universitas Negeri Jakarta

¹siskamarlina03@gmail.com, ²neneng_ambarwati@yahoo.co.id,

³mariearmandari@yahoo.co.id, ⁴nrl.hdy@gmail.com, ⁵Chnrmutiara@gmail.com

Abstract

Community service activities carried out by the Jakarta State University which were held in early July 3 July 2021, through an online system using the Zoom Meeting application, have provided very meaningful education for PKK mothers and young women in Jakasampurna Village, West Bekasi District. received a very good reception and high enthusiasm. Socialization of environmental health through training on making hand sanitizers to the Jaka Sampurna sub-district community is one way to prevent the transmission of the COVID-19 virus. COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. This new virus and the disease it causes were unknown before the outbreak began in Wuhan, China, in December 2019. COVID-19 is now a pandemic occurring in many countries around the world. The best way to avoid infection with the corona virus is to wash your hands or use a hand sanitizer. Another alternative is to use local natural ingredients as antiseptic ingredients or hand sanitizers, namely the use of betel leaf and aloe vera. The purpose of community service for the national competitive community partnership program is to improve thinking skills, make antiseptic products and product marketing skills. Constraints faced during the socialization of environmental health through training in the manufacture of hand sanitizers, namely, The existence of limitations in supporting facilities to conduct online socialization, including the missing audio video tutorial sound.

Keywords: evaluation, handsanitizer.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan Universitas Negeri Jakarta yang dilaksanakan pada awal July tanggal 3 July 2021, melalui sistem daring (online) menggunakan aplikasi zoom meeting telah memberikan edukasi yang sangat berarti bagi Ibu-ibu PKK serta remaja putri di Kelurahan Jaka sampurna Kecamatan Bekasi Barat mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi. Sosialisasi kesehatan lingkungan melalui pelatihan pembuatan hand sanitizer pada masyarakat kelurahan

Jakasampurna ini merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan virus COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Cara terbaik menghindari dari infeksi virus corona adalah mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer. Alternatif lain dengan memanfaatkan bahan alam local sebagai bahan antiseptic ataupun hand sanitizer yaitu pemanfaatan daun sirih dan lidah buaya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional program kemitraan masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan berpikir, membuat produk antiseptic serta keterampilan memasarkan produk. Kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi kesehatan lingkungan melalui pelatihan pembuatan hand sanitizer yaitu, Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi online, diantaranya suara audio video tutorial yang hilang.

Kata Kunci: Evaluasi, hand sanitizer.

1. PENDAHULUAN (Introduction)

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID- 19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Wabah COVID19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dan pertama kali dideteksi di Kota Wuhan Tiongkok telah melanda dunia 1 Desember 2019 (Rifa'i et al., 2020). Pandemi COVID-19 ditetapkan oleh World Health Organization pada tanggal 11 Maret 2020 (Lubis et al., 2020). Virus SARS-CoV-2 diduga

menyebarkan melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk, bersin dan pernapasan normal, melalui sentuhan wajah karena tangan terkontaminasi akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi (Rifa'i et al., 2020). Cara terbaik menghindari infeksi virus corona adalah mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Alternatif lain dengan memanfaatkan bahan alam lokal sebagai bahan antiseptik ataupun *hand sanitizer* yaitu pemanfaatan daun sirih dan lidah buaya. Antiseptik yang terkandung dalam *hand sanitizer* memiliki kandungan alkohol dan triklosan. Keduanya merupakan bahan kimia yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri/virus. (Fauztihana, dkk, 2020). Saat ini kegiatan mencuci tangan sudah terlihat lebih praktis yaitu dengan memakai suatu cairan atau gel antiseptik yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa harus dibilas dengan air, yang disebut dengan *hand sanitizers*, karena diketahui bahwa *hand sanitizer* efektif dalam membunuh kuman di tangan (Situmeang dan Sembiring, 2019). Menurut Abdul Muiz, Asisten Riset & Development PT KTU bahwa ekstrak lidah buaya memiliki antiseptik dan bermanfaat sebagai pelembab alami jika digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer* alami (Gatra.com). Sosialisasi pembuatan *hand sanitizer* alami ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di Kelurahan Jaka sempurna – Bekasi dapat dengan mudah membuat *hand sanitizer* sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai guna dari tumbuhan sirih dan lidah buaya sebagai *hand sanitizer* alami dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemic seperti sekarang ini.

Bahan baku local dan berlimpah (daun sirih serta lidah buaya) mempunyai banyak khasiat, yang utama sebagai antiseptik alami yang luar biasa. Kandungan daun sirih yang kaya akan polifenol, terutama chavicol menawarkan perlindungan ganda dari kuman. Bahan yang dapat dipersiapkan untuk membuat *hand sanitizer* alami yakni sebagai berikut (Sari & Isadiartuti, 2006): daun sirih 50 gram, air panas 200 ml, air bersih 200 ml, jeruk nipis 8 ml. Alat yang perlu dipersiapkan untuk membuat *hand sanitizer* yang ekonomis dan mudah yaitu antara lain kompor, 2 buah panci, gelas ukur, botol spray, pisau, saringan. Cara membuat *hand sanitizer* (Sari & Isadiartuti, 2006): 50 gram daun sirih dicuci hingga bersih dan dikeringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan, lalu potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil, tuang kedalam panci yang berisi 200 ml aquades. Ambil panci lain yang lebih besar dan isi panci dengan air dingin, masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih kedalam panci yang lebih besar, tim daun sirih tersebut dengan api kecil hingga 90 derajat celcius selama 30 menit. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga dingin. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih kedalam gelas ukur hingga mencapai 15 persen, tambahkan 8 ml air jeruk nipis, dan tambahkan aquades hingga volume 200 mL. Aduk dan tuangkan kedalam botol spray.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode evaluasi ini berdasarkan hasil dari instrumen yang ada pada google form yang telah diisi oleh masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) Program Studi Pendidikan Tata Rias yang dilaksanakan pada Sabtu, 3 Juli 2021 oleh, Dr.Neneng Siti Silfi Ambarwati M.Si,

Apt, Dra. Mari Okatini A, M.KM dan Nurul Hidayah, M.Pd dan dibantu oleh beberapa Mahasiswa Prodi Tata Rias angkatan 2018 berjalan dengan baik dan lancar.

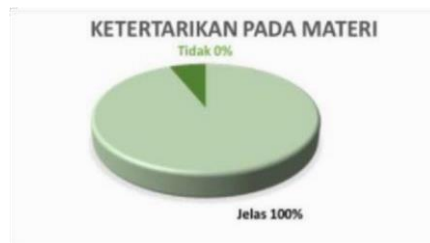
Kegiatan P2M berlangsung dengan menggunakan proses daring dengan cara WEBINAR. Kegiatan P2M dibuka oleh host lalu sambutan dari ketua PKK Kelurahan Jakasampurna yakni Ibu Misliyah, S. Sos.I. Kegiatan P2M dilaksanakan dalam tiga sesi, yang dimana sesi pertama diisi dengan seminar yang Dr. Dwi Atmanto, M.Si, dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. dengan tema “Edukasi Kesehatan Lingkungan”, dilanjutkan materi seminar kedua yang dipaparkan oleh Ibu. Dr. Neneng Siti Silfi A, M.Si., Apt dan Dra. Mari Okatini A, M. Km dengan tema

“Pembuatan Hand Sanitizer”. Lalu sesi ketiga dilanjutkan oleh Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes dan Ibu Dr. Anies Puspa Arum, MPd, dengan tema “Penataan Rambut”.

Setelah pemaparan materi usai, kegiatan P2M dilanjutkan dengan sesi pertanyaan yang dijawab langsung oleh pemateri, kemudian peserta webinar mengisi kuesioner kepuasan peserta kegiatan P2M Prodi Pendidikan Tata Rias. Setelah peserta pelatihan mengisi kuesioner, kegiatan P2M dilanjutkan dengan penutupan yang dipandu oleh host zoom meeting, dan dilanjutkan dengan foto bersama. faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan sumber daya lokal untuk pembuatan hand sanitizer. Serta cara pembuatan hand sanitizer.

Hasil kesimpulan kegiatan dapat dilihat dari kuesioner yang dilakukan setelah agenda berlangsung ,didapati kesimpulan sebagai berikut:

- a. Grafik Ketertarikan pada materi Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Melalui Media Video Tutorial Dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih menunjukkan bahwa 17 peserta (100%) tertarik pada materi yang diberikan



- b. Grafik Kebermanfaatan pada materi Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Melalui Media Video Tutorial Dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih menunjukkan bahwa 17 peserta (100%) menyatakan materi tersebut bermanfaat Grafik Kebermanfaatan pada materi Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Melalui Media Video Tutorial Dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih menunjukkan bahwa 17 peserta (100%) menyatakan materi tersebut bermanfaat



c. Grafik Penyampaian materi Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Melalui Media Video Tutorial Dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih menunjukkan bahwa 16 peserta (94,1%), menyatakan materi dan video yang disampaikan jelas dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih dan 1 peserta (5,9 %), menyatakan materi dan video yang disampaikan tidak jelas dalam Mensosialisasikan Pola Hidup Bersih.



Hasil saran didapatkan melalui kuesioner dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, didapati saran sebagai berikut:

1. Semoga waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, kendala kegiatan yang terjadi ketika daring dapat teratasi dengan baik.
2. Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dalam mensosialisasikan pola hidup bersih
Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan dan dievaluasi sehingga dapat dilakukan kembali di lokasi lain untuk pemberdayaan keluarga sehingga meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dan setelah pelatihan dapat dievaluasi kegiatan pelatihan apalagi yang dibutuhkan sehingga tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

4. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Program pengabdian kepada masyarakat telah terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan pembinaan terhadap mitra ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri juga turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk peluang membuka usaha.

Diharapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya dan adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta sehingga tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

TERIMA KASIH

Dengan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Hibah P2M dengan dana BLU FT UNJ yang telah mengeluarkan dana untuk acara ini dan juga kepada masyarakat kelurahan Jakasampurna yang telah berpartisipasi dalam acara ini.

5. DAFTAR PUSTAKA (References)

- Ambarwati, N. S. S. 2007a. Evaluasi Potensi Antioksidan dari Ekstrak Aloe vera (Aloe barbadensis Miller). *Dimensi Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*. 1(61), 52–61. Azizah, Rahma., 2016.,
- Pengaruh Penggunaan Masker Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Hasil Kelembapan Kulit pada Kaki., Jakarta: Skripsi: FT- Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta
- Dalimartha, Setiawan & Felix
- Adrian. 2013. *Fakta Ilmiah Buah & Sayur*. Jakarta: Penebar Plus..
- Hernani & Mono Rahardjo. 2006. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Depok: Penebar
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Saddewisasi, W., Produksi, T., Masyarakat, P., Bantuan, D. A. N., Tingkatkan, U., Di, P., Saddewisasi, W., & Produksi, T. (2019). *DESA CEPILING KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL* Fakultas Ekonomi Universitas Semarang saddewisasi@usm.ac.id Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2019 – Universitas Islam Madura Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS). 8–12.
- Sari, R., & Isadiartuti, D. (2006). Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), 163– 169. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=10171>
- Wati NMN, Lestari NKY, Jayanti DMAD, Sudarma N. Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *JurnalempathyCom*.

